

**TANTANGAN PEMERINTAH BANGLADESH DALAM MENCAPAI
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS TARGET PENGHAPUSAN
KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK PEREMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*

Universitas Andalas



Oleh:

SALSABILA AULIA

1810851001

Pembimbing I: Haiyyu Darman Moenir S.IP, M.Si

Pembimbing II: Putiviola Elian Nasir, SS, MA

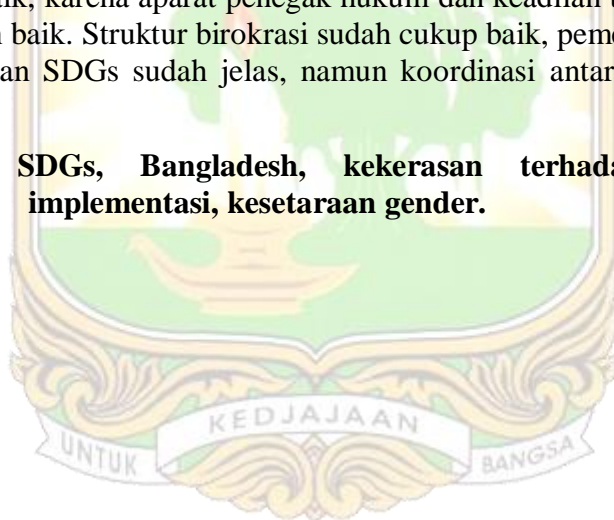
**DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tantangan pemerintah Bangladesh dalam mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) target penghapusan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan. Dari tahun 2016-2020 kekerasan terhadap perempuan tidak menunjukkan adanya penurunan yang signifikan, sedangkan kesetaraan gender di Bangladesh sudah menunjukkan peningkatan pada tahun 2019 dan Bangladesh masuk dalam peringkat 50 dalam indeks kesenjangan gender global. Kemajuan tersebut tidak berpengaruh pada penurunan jumlah kekerasan terhadap perempuan. Penelitian ini menggunakan konsep implementasi kebijakan yang dikemukakan oleh Edward III, yang mana ada 4 variabel yang mempengaruhi implementasi kebijakan yaitu, komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif dengan menggunakan data sekunder. Berdasarkan konsep implementasi kebijakan, penelitian ini menemukan bahwa dalam pencapaian SDGs target 5.2 yang diintegrasikan dalam Rencana Lima Tahun Ke-7, pada aspek komunikasi sudah diselenggarakan konferensi oleh pemerintah, namun belum ada diskusi terkait kontribusi inisiatif yang akan dilakukan. Sumber daya dalam implementasi Rencana Lima Tahun Ke-7 sudah cukup baik, namun masih kurang dalam hal pendataan. Disposisi pelaksana rencana belum dapat dikategorikan baik, karena aparat penegak hukum dan keadilan tidak menjalankan tugasnya dengan baik. Struktur birokrasi sudah cukup baik, pemetaan kementerian pada setiap tujuan SDGs sudah jelas, namun koordinasi antar pelaksana belum maksimal.

Kata kunci: SDGs, Bangladesh, kekerasan terhadap perempuan, implementasi, kesetaraan gender.



ABSTRACT

This research aims to explain the challenges of the Bangladeshi government in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) targeting the elimination of violence against women and girls. From 2016-2020 violence against women did not show a significant decrease, while gender equality in Bangladesh has shown an increase in 2019 and Bangladesh ranked 50th in global gender gap index. This progress has no effect on reducing the violence against women. This research uses the concept of policy implementation by Edward III, there are 4 variables that affect policy implementation, communication, resources, disposition and bureaucratic structure. This research uses a descriptive analysis approach by secondary data. Based on the concept of policy implementation, this study finds that in achieving SDGs target 5.2 which is integrated in the 7th Five-Year Plan, in the communication aspect, a conference has been held by the government, but there has been no discussion regarding the contribution of the initiative to be carried out. Resources in implementing the 7th Five-Year Plan are good enough, but still lacking in terms of data collection. The disposition of the plan implementers cannot yet be categorized as good, because law enforcement and justice officers do not carry out their duties properly. The bureaucratic structure is quite good, the mapping of the ministries on each SDGs goal is clear, but the coordination between implementers is not optimal.

Keywords: *SDGs, Bangladesh, violence against women, implementation, gender equality.*

